

Efektivitas Dakwah Amaliyah Thariqat Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Jagat Arsy

Ridwan Nurarifin*, Rodliyah Khuza'i, Hendi Suhendi

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Ridwannur2704@gmail.com, Rodliyah.kh@gmail.com, hendisf.unisba@gmail.com

Abstract. Tariqat is a way or way for someone to get closer to Allah with the aim of getting to Allah. Before someone carries out the amaliyah of the order, he must carry out talqin, then carry out the deeds that are in the order. Amaliyah in the Tariqat Qadiriyyah Naqsyabandiyyah Suryalaya, namely dhikr, khataman, manaqib and riyadhah whose purpose is to forgive oneself, especially in the moral aspects of karimah, tazkiyatun nafs, taqarub, muraqabbah, mahabbah and ma'rifat. The research method used is a "descriptive analysis" method with a tasawuf approach. The sampling technique is purposive sampling. The research instrument used was a multiple choice questionnaire. While the correlation technique used is the product moment. In addition, researchers obtained other supporting data through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the Effectiveness of Amaliyah TQN Suryalaya (X) Morals of Santri Class IX and XII Jagat Arsy (Y) can be stated as an alternative hypothesis (H_a) accepted or proven true, while (H_o) cannot be accepted or not proven true. Thus, it means that there is a positive correlation that is moderate or quite significant or convincing between the influence of the amaliyah Thariqat Qodiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya on the moral development of students. This means that the higher the practice of the Suryalaya TQN amaliyah, the better the morals of the students.

Keywords: *Effectiveness, TQN Amaliyah, Santri Morals.*

Abstrak. Thariqat adalah suatu jalan atau cara seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan tujuan untuk sampai kepada Allah. Sebelum seseorang menjalankan amaliyah thariqat harus melaksanakan talqin, kemudian menjalankan amaliyah-amaliyah yang berada dalam thariqat tersebut. Amaliyah dalam Thariqat Qadiriyyah Naqsyabandiyyah Suryalaya yaitu dzikir, khataman, manaqib dan riyadhah yang tujuannya adalah mengislahkan diri sendiri terutama dalam aspek akhlak karimah, tazkiyatun nafs, taqarub, muraqabbah, mahabbah dan ma'rifat. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode "deskriptif analisis" dengan pendekatan tasawuf. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan angket dengan bentuk pilihan ganda. Sedangkan teknik korelasi yang digunakan adalah product moment. Selain itu, peneliti memperoleh data penunjang lainnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Amaliyah TQN Suryalaya (X) Akhlak Santri Kelas IX dan XII Jagat Arsy (Y) dapat dinyatakan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau terbukti kebenarannya, sedangkan (H_o) tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Dengan demikian, berarti ada korelasi positif yang sedang atau cukup signifikan atau meyakinkan antara pengaruh amaliyah Thariqat Qodiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya dalam pembinaan akhlak santri. Hal ini berarti semakin tinggi pengamalan amaliyah TQN suryalaya maka akhlak santri semakin baik.

Kata Kunci: *Efektivitas, Amaliyah TQN, Akhlak Santri.*

A. Pendahuluan

Akhlak adalah suatu “keadaan” di dalam jiwa seseorang, yang menjadi sumber perbuatannya bersifat alternatif (baik atau buruk, bagus atau jelek) sesuai dengan pengaruh pendidikan yang diberikan kepadanya. Apabila jiwa ini dididik untuk mengutamakan kemuliaan dan kebenaran, dilatih untuk mencintai kebajikan dan menyukai kebaikan maka dengan mudah akan lahir darinya perbuatan-perbuatan yang baik dan tidak sulit baginya untuk melakukan akhlak baik (akhlak karimah). Sebaliknya, apabila jiwa itu diterlantarkan, tidak dididik dengan semestinya sehingga ia mencintai keburukan dan membenci kebaikan, maka akan muncul darinya perkataan-perkataan yang hina dan cacat, yang disebut sebagai akhlak buruk (akhlak madzmumah). Oleh karena itu, Islam menekankan akhlak baik dan mengajarkan orang muslim untuk senantiasa membina akhlak serta menanamkannya di dalam jiwa mereka.

Akhlak peserta didik merupakan sebuah problematika yang ada di pendidikan Indonesia saat ini, baik di ruang lingkup pesantren ataupun sekolah umum (Muhammad Rizaldi Pratama & Nia Kurniati Syam, 2022). Praktek hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan dengan mengambil bentuk perbuatan sadis dan merugikan orang lain tumbuh subur di wilayah yang tak berakhlak.

Kemajuan ilmu-pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan prilakunya, baik ia sebagai manusia yang beragama, maupun sebagai makhluk individual dan sosial. Dampak negatif yang paling berbahaya terhadap kehidupan manusia atas kemajuan yang dialaminya, ditandai dengan adanya kecenderungan menganggap bahwa satu-satunya yang dapat membahagiakan hidupnya adalah nilai materiil, sehingga manusia terlampau mengejar materi, tanpa menghiraukan nilai-nilai spiritual yang sebenarnya berfungsi untuk memelihara dan mengendalikan akhlak manusia.

Kemerosotan akhlak ini tidak saja terjadi pada orang yang telah dewasa, akan tetapi telah menjalar sampai kepada tunas-tunas muda yang diharapkan untuk membela nama baik bangsa dan negara. Akhir-akhir ini banyak keluhan dari orang tua, ahli pendidik dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial, anak-anak terutama yang sedang berumur belasan tahun dan mulai remaja, banyak yang sulit dikendalikan, nakal, keras kepala, berbuat keonaran, maksiat dan hal-hal yang mengganggu ketentraman umum.

Para ahli Ilmu Tasawuf pada umumnya membagi tasawuf kepada tiga bagian. Pertama tasawuf falsafi, kedua tasawuf akhlaki dan ketiga tasawuf amali. Ketiga macam tasawuf ini tujuannya sama, yaitu mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membersihkan diri dari perbuatan yang tercela dan menghias diri dengan perbuatan yang terpuji. Ketiga macam tasawuf ini berbeda dalam hal pendekatan yang digunakan. Pada tasawuf falsafi pendekatan yang digunakan adalah pendekatan rasio atau akal pikiran, selanjutnya pada tasawuf akhlaki pendekatan yang digunakan adalah pendekatan akhlak yang tahapannya terdiri dari takhalli, tahalli, dan tajalli. Sedangkan pada tasawuf amali pendekatan yang digunakan adalah pendekatan amaliah atau wirid, yang selanjutnya mengambil jalan thariqat.

Pesantren Peradaban Dunia Jagat ‘Arsy atau Jagat ‘Arsy World Civilization Boarding school hadir dalam konteks memenuhi panggilan zaman tersebut. Terlebih lagi Pesantren Jagat Arsy yang bernuansakan tasawuf, maka kesempurnaan akhlak adalah tujuannya. Dengan berbagai macam kegiatan pendidikan formal dan nonformal di pesantren ini juga terdapat kegiatan keagamaan yang mengamalkan ajaran TQN Suryalaya, seperti talqin, dzikir, khataman dan manaqiban.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas amaliyah thariqat qodiriyah naqsyabandiyah suryalaya dalam pembinaan akhlak santri?”. Selanjutnya dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok tsb.

1. Untuk mengetahui amaliyah TQN Suryalaya
2. Untuk mengetahui akhlak santri Jagat Arsy kelas IX dan XII
3. Untuk mengetahui efektivitas amaliyah TQN Suryalaya dalam pembinaan akhlak santri\

B. Metodologi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian lapangan (FieldResearch) dengan menggunakan metode “Deskriptif Analisis”. Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tasawuf. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 64 santri. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji Validitas ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang didapat setelah melakukan penelitian yang merupakan data valid dimana alat ukur yang dipakai yaitu dengan menggunakan kuesioner. Pengujian dilakukan dengan melakukan Software IBM SPSS Statistics 23, kriteria: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid artinya data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan kepada 50 Santri Jagat Arsy kelas IX dan XII Tahun 2021-2022. Hasil uji validitas alat ukur sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Tabel Perhitungan Variabel X

Pernyataan	rHitung	rTabel 5%	Keterangan
X1	0.337	0.279	Valid
X2	0.633	0.279	Valid
X3	0.359	0.279	Valid
X4	0.560	0.279	Valid
X5	0.584	0.279	Valid
X6	0.269	0.279	Tidak Valid
X7	0.446	0.279	Valid
X8	0.382	0.279	Valid
X9	0.454	0.279	Valid
X10	0.475	0.279	Valid
X11	0.517	0.279	Valid
X12	0.642	0.279	Valid
X13	0.505	0.279	Valid
X14	0.542	0.279	Valid
X15	0.545	0.279	Valid
X16	0.484	0.279	Valid
X17	0.632	0.279	Valid
X18	0.608	0.279	Valid
X19	0.427	0.279	Valid
X20	0.380	0.279	Valid

Sumber: data primer diolah, SPSS 2022

Tabel 2. Daftar Tabel Perhitungan Variabel Y

Pernyataan	rHitung	rTabel 5%	Keterangan
Y1	0.448	0.279	Valid
Y2	0.515	0.279	Valid
Y3	0.572	0.279	Valid
Y4	0.504	0.279	Valid

Pernyataan	rHitung	rTabel 5%	Keterangan
Y5	0.652	0.279	Valid
Y6	0.672	0.279	Valid
Y7	0.713	0.279	Valid
Y8	0.448	0.279	Valid
Y9	0.541	0.279	Valid
Y10	0.532	0.279	Valid
Y11	0.319	0.279	Valid
Y12	0.623	0.279	Valid
Y13	0.381	0.279	Valid
Y14	0.683	0.279	Valid
Y15	0.516	0.279	Valid
Y16	0.566	0.279	Valid
Y17	0.542	0.279	Valid
Y18	0.455	0.279	Valid
Y19	0.515	0.279	Valid
Y20	0.671	0.279	Valid

Sumber: data primer diolah, SPSS 2022

Setelah memperoleh angka prosentasi dari masing-masing angket maka langkah berikutnya adalah mencari angka korelasi antara variabel X (Efektivitas Amaliyah TQN Suryalaya) dan variabel Y (Akhlak Santri) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \times \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(50 \times 180134) - (2827 \times 3167)}{\sqrt{\{50 \times 161549 - (2827)^2\} \times \{50 \times 202799 - (3167)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9006700 - 8953109}{\sqrt{(8077450 - 7991929) \times (10139950 - 10029889)}}$$

$$r_{xy} = \frac{53591}{\sqrt{85521 \times 110061}}$$

$$r_{xy} = \frac{53591}{\sqrt{9412526781}}$$

$$r_{xy} = \frac{53591}{97018,1775}$$

$$r_{xy} = 0,552$$

Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan maka hasil yang didapatkan antara pengaruh amaliyah TQN Suryalaya terhadap akhlak santri diperoleh angka korelasi “r” product moment sebesar 0,552.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsisten suatu alat ukur yang merupakan indikator dari variabel dimana alat ukur yang dipakai oleh peneliti berupa kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha yang dihitung menggunakan Software IBM SPSS Statistics 23, akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Uji Reliabilitas ini dilakukan pada 50 Santri kelas IX dan XII Jagat Arsy Tahun 2021-2022.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variable	N of Items	Indeks reliabilitas	0,60	Keterangan
X	20	0.833	0,60	Reliabel
Y	20	0.835	0,60	Reliabel

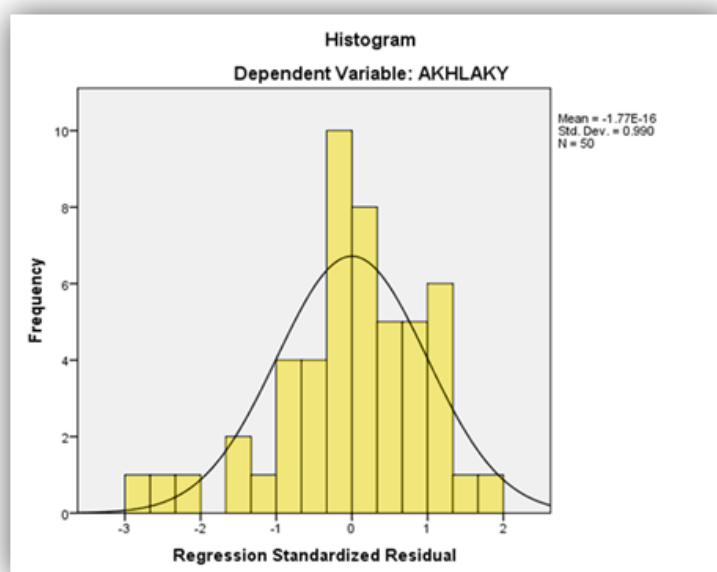
Sumber: data primer diolah, SPSS 2022

Nilai *Cronbach's Alpha* variabel antara X dan Y sebesar 0.833 dan 0.835 $> 0,60$. Jadi berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada variabel X (Efektivitas Amaliyah TQN Suryalaya) dan variabel Y (Akhlak Santri kelas IX dan XII Jagat Arsy) adalah Reliabel sehingga dapat dijadikan instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Pengujian Normalitas ini penulis menggunakan 3 pendekatan. Diantaranya yaitu pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Berikut ini penjelasan untuk ketiga pendekatan pada pengujian normalitas:

1. Pendekatan Histogram

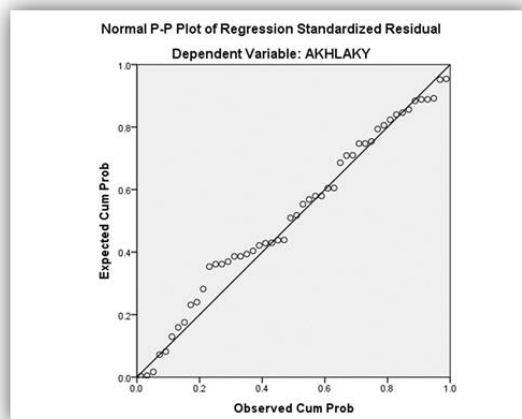


Gambar 1. Sebaran Data Histogram

Sumber: data primer diolah, SPSS 2022

Pada gambar II dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh distribusi data yang berbentuk lonceng atau dapat dikatakan distribusi tersebut simetris dan distribusi data tidak menjulur ke kanan atau kiri.

2. Pendekatan Grafik



Gambar 2. Sebaran Data *Scatter Plot*

Sumber: data primer diolah, SPSS 2022

Berdasarkan gambar III terlihat bahwa persebaran data atau titik-titik plotting masih menyebar dan mengikuti disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

3. Pengujian Kolmogorov-Smirnov

Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,10$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Uji Kolmogorov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AMALIAHX	.125	50	.048	.931	50	.006
AKHLAKY	.109	50	.190	.962	50	.108

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data primer diolah, SPSS 2022

Pengujian normalitas penulis menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan responden sebanyak 50 santri. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh sebesar 0,190 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% maka dapat diambil kesimpulan distribusi data normal sebab $0,190 > 0,10$.

Uji Regresi

Tabel 5. Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AMALIAHX ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: AKHLAKY

b. All requested variables entered.

Tabel 6. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.291	5.645

a. Predictors: (Constant), AMALIAHX

b. Dependent Variable: AKHLAKY

Tabel 6. Tabel ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	671.647	1	671.647	21.077	.000 ^b
	Residual	1529.573	48	31.866		
	Total	2201.220	49			

a. Dependent Variable: AKHLAKY

b. Predictors: (Constant), AMALIAHX

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung 21.077 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0,10$. Maka ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu efektivitas amaliyah TQN suryalaya bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu akhlak santri jagat arsy kelas IX dan XII. Besarnya nilai korelasi “R” yaitu sebesar 0.552 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 30,5% artinya ada pengaruh variabel X yaitu efektivitas amaliyah TQN suryalaya dalam meningkatkan akhlak santri

Uji Hipotesis

Untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen (Amaliyah TQN Suryalaya) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Akhlak Santri) adalah dengan menggunakan uji t. Hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel tersebut.:

Tabel 6. Tabel Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	27.910	7.759		.001
	AMALIAHX	.627	.136	.552	.000

a. Dependent Variable: AKHLAKY

Sumber: data primer diolah, SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi Efektivitas Amaliyah TQN Suryalaya (X) Akhlak Santri Kelas IX dan XII Jagat Arsy (Y) adalah $0.000 < 0,10$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternative (Ha) diterima atau terbukti kebenarannya, sedangkan (Ho) tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Dengan demikian, berarti ada korelasi positif yang sedang atau cukup signifikan atau meyakinkan antara pengaruh amaliyah Thariqat Qodiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya dalam pembinaan akhlak santri. Hal ini berarti semakin tinggi pengamalan amaliyah TQN suryalaya maka akhlak santri semakin baik.

D. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan penulis tentang Efektivitas Amaliyah Thariqoh Qodiriyah Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren Jagat Arsy, maka dapat diambil kesimpulan. Dengan merujuk kepada rumusan masalah, yaitu: Bagaimana Amaliyah Thariqat Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya, bagaimana Akhlak Santri di Pesantren Jagat Arsy, dan bagaimana Efektivitas Amaliyah Thariqat Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya dalam Pembinaan Akhlak Santri. Maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Amaliyah Thariqat Qodiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya yang dilaksanakan oleh santri di Pesantren Jagat 'Arsy adalah talqin, dzikir yang terbagi menjadi dua yaitu dzikir jahar dan dzikir khafi, khataman sebagai amaliah mingguan, manaqiban sebagai amaliah bulanan dan riyadhah atau latihan-latihan. Adapun untuk pelaksanaannya dipantau dengan baik oleh para guru asrama maupun guru bidang studi TQN.
2. Akhlak santri di Pesantren Jagat 'Arsy, dari hasil penelitian yang ada dapat diketahui bahwa santri sudah banyak perubahan yang awalnya santri sulit dikendalikan dan belum bisa mengontrol emosi dan hawa nafsunya. Setelah memiliki pemahaman dan pengamalan amaliyah TQN yang baik dalam pembinaan akhlak, di mana para santri memiliki akhlak yang cukup baik kepada Allah dan Rasul-Nya, terhadap kedua orang tua, terhadap sesama manusia, terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara Amaliah Thariqat Qodiriyah Naqsyabandiyah dan akhlak santri Pesantren Jagat 'Arsy adalah positif dan signifikan, dengan tingkat korelasi 0,552. Jika ditinjau dari hasil nilai R Square pada tabel LIII sebesar 30,5% artinya ada pengaruh dan cukup efektif dalam meningkatkan akhlak santri. Pernyataan di atas bahwa hasil penelitian ini menolak hipotesis nihil (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada korelasi positif yang sedang atau cukup signifikan atau meyakinkan antara Efektivitas Amalan Thariqat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah dalam akhlak santri di Pondok Pesantren Jagat Arsy.

Acknowledge

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis akui bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moril maupun materil. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah Agus Gunawan dan Ibu Alita Yuniar dengan segala kasih sayang yang tulus dan tak henti-hentinya memberikan motivasi baik moral maupun materil serta doa, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
3. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M.Ag. sebagai Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan, pembelajaran dan atas segala waktu yang dicurahkan untuk membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Hendi Suhendi S.Sos.I., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran serta waktu bimbingannya selama proses penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Segenap Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Suryalaya Abah Sepuh dan Abah Anom sebagai dua figur yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan penulis
7. Syekh. Muhammad Abdul Gaos SM (Abah Aas) selaku guru mursyid TQN Suryalaya silsilah ke-38 dan pimpinan Pondok Pesantren Sirnarasa, yang senantiasa istiqomah mengamalkan, mengamankan dan melestarikan amaliah TQN Suryalaya sehingga tersebar luas dan telah sampai kepada tempat penelitian penulis yaitu Pesantren Peradaban Dunia Jagat Arsy.

8. Keluarga besar Pesantren Peradaban Dunia Jagat Arsy Abah Jagat dan Ambu Jagat selaku pimpinan pesantren. Mr. Abdul dan Mr. Baejuri selaku kepala sekolah yang memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian. Fajrur Rahman selaku alumni yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai serta para guru dan santri Jagat 'Arsy yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, berkat bantuan dan kerjasama mereka akhirnya skripsi ini selesai dengan baik.
9. Pemilik NPM 10030120145 sebagai partner spesial penulis, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung, menghibur, memberikan semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal, untuk meraih apa yang menjadi impian penulis.
10. Sahabat-sahabat organisasi PMII Iqbal Nur, Hafid Riziq, dan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah menemani dan mengisi hari-hari penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 khususnya teman-teman KPI B 2017, atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staf, karyawan Fakultas Dakwah yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, akses serta fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
13. Kepada semua pihak tersebut, penulis mendo'akan semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima dan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Serta senantiasa mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Daftar Pustaka

- [1] Muhammad Ardani, *Akhlak Tasawuf: Nilai-nilai Akhlak dan Budi Pekerti dalam Ibadah dan tasawuf*, (Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, 2005), hlm 1.
- [2] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Op. cit, h. 15-16.
- [3] Muhammad Rizaldi Pratama, & Nia Kurniati Syam. (2022). Efektivitas Penerimaan Santri Baru Melalui Sosial Media. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 128–132. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.575>